

**PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN ANAK DI TAMAN  
PENITIPAN ANAK DI PAUD TERPADU  
HAURIYAH HALUM PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**INDAH FAUZIYAH RANI**

**NIM: 2013/1300721**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

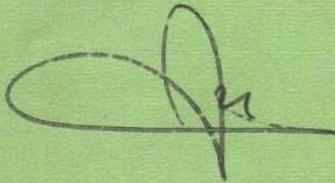
Judul : **Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak Di PAUD Terpadu Hauriyah Halum**

Nama : Indah Fauziyah Rani  
NIM : 2013 / 1300721  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

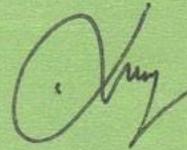
Disetujui oleh:

Pembimbing 1,



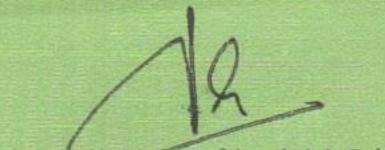
Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd.  
NIP. 19601225 198603 2 001

Pembimbing 2,



Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd.  
NIP. 19770926 200604 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNP



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd.  
NIP. 19620730 198803 2002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

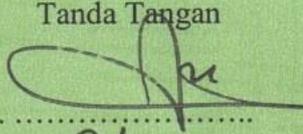
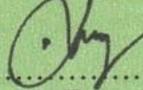
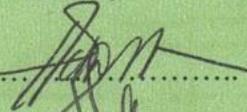
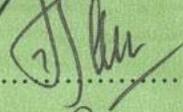
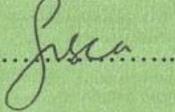
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum

Nama : Indah Fauziyah Rani  
NIM : 1300721/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Indra Yeni, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Farida Mayar, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS, M. Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Fauziah Rani  
NIM/BP : 1300721/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan

  
Indah Fauziah Rani  
NIM. 1300721

## Kata Persembahan

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.  
(QS: Al-Mujadilah 11)*

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT Yang Maha Agung nan Maha Tinggi dan Maha Adil nan Maha Penyayang, yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, kesabaran dan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta, keikhlasan dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah: 256 "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya". Serta Shalawat dan salam selalu terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

- ♥ *Melalui Skripsi ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pahlawan dihidup saya apaa dan amaa yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat sehingga saya dapat memperoleh gelar Sarjana ini. Gelar ini kupersembahkan untuk orang istimewa apaa dan amaa Selanjutnya untuk adia-k adia-k akak (Selvi Badria) dan ( Muhammad Farhan). Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal Alamin..*
- ♥ *Terima kasih kepada keluarga besar yang terutama uwo sama uwak yang selalu mendoakan indah, untuk oom mican memberikan semangat setiap pulang kerumah dan untuk ante rita, lisa, yusuf, kepada oom jhon yang selalu tiap indah pulang selalu datang kerumah, buat almh ante loli, ante yang menunggu kapan indah wisuda "ante ndah kini lah wisuda nte", adia-k yaya, walaupun mama yaya udah di syurga, kakak janji akan selalu ada di samping yaya, untuk sepupu aku kicut yang selalu ada dengarin curhat aku, cepat nyusul ya cut, dan kakak dita selalu memberi motivasi, dan noval cucu uwok yang bujang katanya dan tek nini dan anak-anaknya yang bikin kesal tapi tetap adia-k kakak indah (Gafi & Gafa).*
- ♥ *Terima kasih untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kami ilmu selama 4<sup>th</sup> ini, maafkan kami yang penuh kekurangan ini. Terutama kepada bunda (Zulminiati, M. Pd) selaku pembimbing I saya yang selalu sabar menerima dan mengajarkan saya ketika bimbingan, dan ibu-k Nenny (Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd) selaku pembimbing II saya yang selalu membimbing saya dan selalu menyanjkan*

perkembangan proses pembuatan skripsi dan penuh perhatian, dan kepada tim penguji saya ibuk Indra yeni, ibuk farida Mayar dan ibuk siska yang memberi kritik dan saran dalam pembuatan skripsi dengan penuh kesabaran mulai dari seminar sampai kompre. Kak Yeni dan bang Anggi yang selalu membantu dalam urusan surat dan izin dan selalu mengingatkan kami dalam hal kelengkapan surat menyurat, maaf ya kak bang kami ngerepotin mulu. Selanjutnya untuk Ibuk Yulsyofriend, Bapak Syarul & seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staff & Karyawan Jurusan PG.PAUD FIP UNP. Terima kasih banyak atas bantuan dan waktu yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Amiin..

- ♥ Makasih buat Armanda Bayu Nusantara yang selalu menyemangati indah dalam pembuatan skripsi ini. Makasi banyak yaa..
- ♥ Makasih banyak buat beb Ghita ( Ghita Utami Zeldra, S. Pd) yang kemana-mana selalu berdua sampai seminar dan kompre bareng "tapi aku 2x komprenya beb" kita tetap bersma yang beb :\*, beb iguih (Gusri Azizah, S. Pd) yang senasip dan seperjuangan, adiak isaa (Gutia Aisyah, S. Pd) yang menolong buat skripsi, buat beb aul yang selalu bikin terrawa, fajriah yang selalu santai, beb eva teman yang terlalu panikan, dan semua teman-teman PG.PAUD13 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
- ♥ Makasih juga adikku Reka yang selalu memberi semangat walaupun dia kecil dari aku dia mengajarkan aku hidup penuh kesederhaan dan bisa memotivasi aku sampai detik ini, aku telah menganggap dia sebagai adek kandung.
- ♥ Makasih banyak buat Paramitha Kost yang udah bikin hari-hari aku berwarna, buat canda tawanya, yang selalu ada cerita setiap hari. Khususnya buat Utami Ma'rufah, S. ST teman sekamar aku yang selalu cerita angan-angan kita sampe kemalaman tidur, buat nduut (Amanda Alya Arfi) yang saling curhat-curhatan, buat adik icii yang selalu mengosip sampai tengah malam, Agnes, tek La, Hilda, Kiki, Alifa, Zola dan Hüd yang selalu heboh.



With Love: Indah Fauziyah Rani  
Pg.Paud 13

## ABSTRAK

**Indah Fauziyah Rani. 2017. Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini di latarbelakangi dari kenyataan di Taman Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum, adanya program kegiatan yang berdasarkan aspek perkembangan dan program kegiatan dibuat berdasarkan umur anak yang ada di Taman Penitipan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran anak usia dini di tempat penitipan anak di PAUD Hauriyah Halum.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah pengasuh/guru di PAUD Terpadu Hauriyah Halum, sedangkan Objek penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran anak usia dini di tempat penitipan anak. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan realitanya dan apa adanya. Analisis data dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata, dan teknik pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari analisis data menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran anak usia dini di taman penitipan anak yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Hauriyah Halum yang kegiatannya di buat berdasarkan program pembelajara anak di taman penitipan anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Hal ini terbukti melalui hasil penelitian yang penelitian lakukan bahwa sudah perencanaan, pelaksanaan/proses, dan penilaian di kegiatan pembelajaran anak usia dini di taman penitipan anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum sudah dilakukan sesuai dengan acuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

**Kata Kunci : Program Kegiatan Pembelajaran, Taman Penitipan Anak**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena Allah senantiasa memberikan nikmat-Nya, dan shalawat serta salam akan selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “**Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ ibu dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Kepala sekolah PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.

7. Keluarga tercinta terutama orang tua yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERTANYAAN</b>	
<b>KATA PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. <b>Konsep Anak Usia Dini</b> .....	7
a. Pengertian Anak usia Dini .....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	8
2. <b>Konsep Pendidikan Anak Usia Dini</b> .....	9
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
b. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	10
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
e. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
3. <b>Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini</b> .....	13
a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini.....	13
b. Tujuan Pembelajaran Anak Usia Dini .....	14
c. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini .....	15
d. Manfaat Pembelajaran Anak Usia Dini.....	16
4. <b>Konsep Tempat Penitipan Anak</b> .....	17
a. Pengertian TPA .....	17
b. Tujuan TPA .....	18
c. Alasan Anak Berada di TPA.....	19
d. Peran TPA .....	19
e. Komponen Penyelenggaraan TPA .....	20
f. Kegiatan Pembelajaran Anak TPA .....	21

B. Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Koseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	25
C. Informan/Responden .....	26
D. Instrumentasi .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Teknik Pengabasahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Data Penelitian .....	33
1. Temuan umum.....	33
2. Temuan khusus.....	38
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi .....	63
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual .....	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumentasi Observasi .....	27
Tabel 2. Instrumentasi Wawancara.....	28
Tabel 3. Informasi Ruangan Di PAUD Terpadu Hauriyah Halum .....	35
Tabel 4. Daftar Guru.....	36
Tabel 5 Data Anak .....	37
Tabel 6 Program Pembelajaran Anak TPA PAUD Terpadu Hauriyah Halum....	54
Tabel 7 Catatan Anekdote .....	60
Tabel.8. Rekapitulasi Hasil Observasi .....	67
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Observasi .....	69
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Observasi.....	70
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	72
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	73
Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.....	34
GAMBAR 2.....	37
GAMBAR 3.....	57
GAMBAR 4.....	58
GAMBAR 5.....	59
GAMBAR 6.....	88
GAMBAR 7.....	88
GAMBAR 8.....	89
GAMBAR 9.....	89
GAMBAR 10.....	90
GAMBAR 11.....	90
GAMBAR 12.....	91
GAMBAR 13.....	91
GAMBAR 14.....	92
GAMBAR 15.....	92
GAMBAR 16.....	93
GAMBAR 17.....	93
GAMBAR 18.....	94
GAMBAR 19.....	94
GAMBAR 20.....	95
GAMBAR 21.....	95
GAMBAR 22.....	96
GAMBAR 23.....	96
GAMBAR 24.....	97
GAMBAR 25.....	97
GAMBAR 26.....	98
GAMBAR 27.....	98
GAMBAR 28.....	99
GAMBAR 29.....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Observasi .....	67
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	72
Lampiran 3. Hasil Wawancara .....	75
Lampiran 4. Catatan Lapangan.....	77
Lampiran 5. Dokumentasi .....	88
Lampiran 6. Progran Kegiatan Pembelajaran Anak TPA .....	100
Lampiran 7. STPPA Umur 3 Tahun.....	102
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	107

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang menjadikan manusia yang berkualitas, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mampu menghadapi tantangan dunia yang selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistic sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu pendidikan yang diberikan kepada anak adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai fakta dilingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Hal-hal yang terekam dalam benak anak pada periode ini akan tampak berpengaruh dalam kepribadiannya ketika mencapai usia dewasa.

Sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 yang berbunyi, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya,

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang menyediakan program pendidikan yang berumur 0-6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral, agama, sosial-emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan secara menyeluruh.

Ada dua jalur pendidikan yaitu, jalur Formal dan jalur nonformal. Pada jalur formal terdapat taman kanak-kanak (TK) dan raudatul atfal (RA). Pada jalur non formal terdapat kelompok bermain (KB/Kober), taman penitipan anak (TPA) dan PAUD sejenis lainnya dengan nama yang bervariasi. Lembaga di kedua jalur ini saat ini banyak bermunculan. Salah satu yang sangat di perlukan oleh orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah. Dengan demikian orang tua membutuhkan tempat yang dapat memberi pengasuhan optimal bagi tumbuh kembang anak selagi mereka sibuk bekerja. Oleh sebab itu, muncullah suatu institusi yang merawat dan menjaga anak selama orang tua anak tersebut sibuk bekerja, yaitu Taman Penitipan Anak (TPA)

Tempat Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan enam tahun.

Layanan TPA merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) nonformal yang diarahkan pada kegiatan pengasuhan anak bagi orang tua yang mempunyai kesibukan dalam bekerja, sehingga memerlukan sebuah layanan pengasuhan anak yang selain berfungsi untuk menjaga anak-anak saat orang tua sibuk bekerja tetapi juga memberikan pendidikan yang sesuai dengan usia anak-anak mereka.

Akan tetapi TPA bukanlah sekedar gedung tempat menitipkan anak dimana kebutuhan makan dan mandi adalah prioritas utama mereka tetapi fungsi TPA juga diperluas yaitu dengan memberikan aspek-aspek perkembangan anak dan maupun pembentukan perilaku. TPA diharapkan menjadi lembaga yang dapat membantu mendidik anak dengan baik, yang dapat menghindarkan kemungkinan anak terlantar dan ibu dapat bekerja dengan tenang.

Namun dengan adanya TPA tidak semua proses pengasuhan dan kebutuhan anak diserahkan kepada TPA, tentu keterlibatan orang tua dalam kegiatan pengasuhan dan perkembangan anak menjadi hal yang wajib. Karena pengasuhan dan pendidikan dirumah bersama orang tua lah yang menjadi pendidikan dasar bagi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan di tempat penitipan anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum mengacu kepada Pedoman Teknis Penyelenggaraan TPA diantaranya adanya perencanaan kegiatan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan pembelajaran seperti penyambutan anak, adanya kegiatan motorik

kasar seperti senam pagi, jalan-jalan lingkungan sekolah, jurnal pagi, kegiatan inti, anak makan bersama, sholat berjamaah, anak istirahat (anak tidur siang), dan anak mandi dan menunggu pejemputan(keliling sore).

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengasuhan yang ada di tempat penitipan anak (TPA) PAUD Terpadu Hauriyah Halum. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai “Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak (TPA) PAUD Terpadu Hauriyah Halum” melalui berbagai bentuk kegiatan yang diberikan kepada anak usia dini serta pertimbangan-pertimbangan orang tua dalam memilih TPA untuk mengasuh anaknya selama mereka sibuk bekerja di luar rumah. Studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu kajian pendidikan luar sekolah khususnya pendidikan prasekolah dalam rangka untuk ikut mengembangkan sumber daya manusia sejak dini.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar penelitian di atas disertai dengan keterbatasan yang dimiliki, peneliti menentukan fokus Masalah berkaitan dengan “Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) di PAUD Terpadu Hauriyah Halum

## **C. Perumusan Masalah**

Dari fokus masalah di atas dapat dirumuskan masalah: Bagaimana Program Kegiatan Pembelajaran anak di Taman Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan program pembelajaran anak di TPA PAUD Terpadu Hauriyah Halum
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran anak di TPA PAUD Terpadu Hauriyah Halum
3. Bagaimana Evaluasi kegiatan program Pembelajaran anak di TPA PAUD Terpadu Hauriyah Halum

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perencanaan, proses/pelaksana dan evaluasi Program Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) di PAUD Terpadu Hauriyah Halum.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki.
2. Pendidik/penasuh, sebagai pedoman dalam kegiatan pengasuhan anak di tempat penitipan anak.
3. Bagi masyarakat, agar masyarakat mengetahui perkembangan TPA dengan adanya kegiatan pengasuhan yang baik dan supaya masyarakat dapat memberikan input tentang keberhasilan TPA sehingga visi dan misi TPA dapat tercapai.

4. Peneliti lain, sebagai model atau sumber ide dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Konsep Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak Usia Dini merupakan sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Suryana (2013:47) menjelaskan Anak Usia Dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak Usia Dini juga merupakan suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.

Trianto (2011:14) menjelaskan Anak Usia Dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Sehubungan dengan hal itu, Mutiah (2010:6) juga berpendapat bahwa Anak Usia Dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi

motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa dan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini adalah individu yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dimana dalam masa ini semua aspek perkembangan dapat berkembang dengan baik.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang menonjol dalam aktifitas belajarnya. Adapun karakteristik Anak Usia Dini menurut Eliyawati (2005:2-8) adalah:

“a) Anak bersifat unik; b) Anak bersifat *egosentris*; c) Anak bersifat aktif dan energik; d) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; e) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang; f) Anak mengekspresikan perilkunya secara relatif spontan; g) Anak senang dengan fantasi/ daya khayal; h) Anak masih mudah frustrasi; i) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; j) Anak memiliki daya perhatian yang pendek; k) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; l) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman”.

Sedangkan Suryana menjelaskan bahwa (2013:31) Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang unik adalah sebagai berikut :1) Anak bersifat egosentris 2) Anak memiliki rasa ingin tahu 3) Anak bersifat unik 4) Anak kaya imajinasi dan fantasi 5) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini memiliki karakter yang khas, yakni anak bersifat unik berbeda satu sama lain, dengan keunikan yang dimiliki mereka belajar

bersosialisasi karena anak mempunyai sifat egosentris, mempunyai rasa ingin tahu, dan anak ingin mengeksplor dunianya.

## **2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Suyadi (2013: 17), “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang dapat diberikan kepada anak sejak usia dini yang berupa stimulasi agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga mampu menjalankan setiap tugas – tugas perkembangannya.

### **b. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini**

Suyadi (2013: 12-13) karakteristik Pendidikan Anak Usia

Dini yaitu:

“1) Mengutamakan kebutuhan anak, 2) Belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar, 3) Lingkungan yang kondusif dan matang, 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain, 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*lifeskills*), 6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar, 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang”.

Suryana (2013: 49) menjelaskan Pendidikan Anak Usia Dini harus disesuaikan dengan karakteristik anaknya yang mempunyai pengalaman pengetahuan yang masing-masing berbeda, program harus memberikan rangsangan, dorongan dan dukungan kepada anak dengan memperhatikan seluruh aspek minat dan kemampuan anak kemudian haruslah melakukan penanaman pembiasaan yang baik terhadap Anak Usia Dini hal ini menjadi dasar dalam pembentukan pribadi anak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini adalah bahwa pendidikan tersebut diberikan kepada anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

### **c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Rakimahwati (2012:8 ) menjelaskan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman

orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan Anak Usia Dini.

UNESCO ECCE (*Early Childhood Care and Education*) dalam Suyadi dan Ulfah (2013:20) mengemukakan bahwa tujuan PAUD antara lain : 1) PAUD bertujuan untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas dan angka putus sekolah, 2) PAUD bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan, baik bagi keluarga, bangsa, negara maupun agama, 3) PAUD bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan, 4) PAUD bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak azazi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh Undang-Undang.

Berdasarkan Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sehingga anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya..

#### **d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting, banyak manfaat yang dapat ditimbulkan dari proses Pendidikan Anak Usia Dini. Isjoni (2009:12) “Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi Anak Usia Dini secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap

perkembangannya”.Agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Nurani (2009: 40) “manfaat pendidikan bagi Anak Usia Dini adalah 1) untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, 2) mengenalkan anak dengan dunia sekitar, 3) mengembangkan sosialisasi anak, 4) menanamkan peraturan”.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah mempersiapkan anak yang memiliki ilmu pengetahuan serta terampil dalam berbagai hal sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya .

#### **e. Prinsip- prinsip Pendidikan Anak Usia Dini**

Salah satu pilar konsep dasar PAUD adalah prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran, berikut sepuluh prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD menurut Suyadi ( 2013: 31-43) adalah :

” 1) masa anak-anak adalah sebagian dari kehidupannya secara keseluruhan; 2) fisik,mental,dan kesehatan, sama pentingnya dengan berpikir maupun aspek psikis lainnya; 3) pembelajaran melalui berbagai kegiatan saling terkait; 4) membangkitkan motivasi instrinsik; 5) menekankan pada pentingnya sikap disiplin; 6) masa peka untuk mempelajari sesuatu pada tahap tertentu; 7) kegiatan yang dilakukan anak hendaknya bertumpu pada kegiatan yang telah mampu dikerjakan anak; 8) suatu kondidi terbaik dalam diri anak; 9) orang sekitar adalah sentral penting bagi anak; 10) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan interaksi antara anak,lingkungan, orang dewasa, dan pengetahuan.

Trianto (2011:25-26) menyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

“1) Berorientasi pada kebutuhan anak, 2) Belajar melalui bermain, 3) Menggunakan lingkungan yang kondusif, 4) Menggunakan pembelajaran terpadu, 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup, 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, 7) Dilakukan secara bertahap, 8) aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, 9) pemanfaatan teknologi informasi”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah menyediakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak memperoleh pengalaman.

### **3. Konsep Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian pembelajaran Anak Usia Dini**

Pembelajaran pada dasarnya memuat konsep belajar, mengajar dan interaksi belajar mengajar. Hamalik (2011:77) mengatakan “pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen–komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Menurut fadlillah (2013: 85), menyatakan bahwa pembelajaran ialah sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa

dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri anak itu sendiri, seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi dari luar diri anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada anak usia ialah pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki anak, sehingga pembelajaran tersebut tidak menjadi beban bagi anak, melainkan sesuatu yang menyenangkan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Anak Usia Dini**

Nuraini (2011:139) menyatakan bahwa tujuan program pembelajaran Anak Usia Dini adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahap berikutnya.

Menurut Pribadi (2009:15-18), Mengemukakan tiga domain atau ranah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

- 1) Tujuan pembelajaran pada ranah kognitif adalah untuk melatih kemampuan intelektual anak. Tujuan pada ranah ini

membuat anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat intelektual.

- 2) Ranah afektif sangat terkait dengan sikap, emosi, penghargaan dan penghayatan atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan sesuatu yang sedang dipelajari.
- 3) Ranah psikomotor memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat fisik dalam berbagai pelajaran.

Tujuan pembelajaran yang menggambarkan kompetensi umum dan kompetensi khusus, akan membantu guru atau instruktur dalam mengarahkan proses belajar anak. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran, anak akan termotivasi dalam melakukan proses belajar dalam upaya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bagi anak usia ini adalah membentuk anak yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini**

Komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Menurut Ardy & barnawi (2012:89). Pembelajaran Anak Usia Dini memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) anak

belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Suyadi (2010:16) mengemukakan bahwa pembelajaran Anak Usia Dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran Anak Usia Dini adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada Anak Usia Dini dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang ada.

#### **d. Manfaat Pembelajaran Anak Usia Dini**

Menurut Aunurrahman (2012:34), manfaat pembelajaran adalah berupaya mengubah masukan berupa anak yang belum terdidik, menjadi anak terdidik, anak yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi anak yang memiliki pengetahuan.

Menurut Barnawi (2012: 135 ) Manfaat pembelajaran, yaitu 1) meningkatkan perkembangan konsep anak; 2) memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui berbagai

kegiatan; 3) membantu guru dan praktisi lainnya untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan seluruh potensinya dengan baik, sehingga menjadi anak yang mampu menghadapi tantangan dan dalam pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

#### **4. Taman Penitipan Anak**

##### **a. Pengertian Taman Penitipan Anak**

Menurut Patmonodewo (2008:77) menyatakan bahwa :  
“*Day care* adalah sarana pengasuhan anak dalam kelompok, biasanya dilaksanakan pada saat kerja. *Day care* merupakan upaya yang terorganisasi untuk mengasuh anak-anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari bilamana asuhan orang tua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap”.

Sedangkan menurut Novan, (2016:29) taman penitipan anak (TPA) merupakan salah satu bentuk lembaga PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir hingga enam tahun.

Jadi dapat di simpulkan Tempat Penitipan Anak (TPA) merupakan wahana kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk waktu tertentu bagi anak yang orang

tuanya berhalangan (bekerja, sakit atau berhalangan lain) sehingga tidak berkesempatan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan kepada anaknya, melalui penyelenggaraan pengasuhan dan pendidikan prasekolah bagi anak usia 0-6 tahun. Layanan TPA bertujuan untuk memberikan layanan kepada anak usia 0-6 tahun yang terpaksa ditinggal orang tua karena pekerjaan atau halangan lainnya dan memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya.

#### **b. Tujuan Layanan TPA**

Dalam petunjuk teknis penyelenggaraan TPA (2011), adapun tujuan layanan program TPA adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan kepada anak usia 0 - 6 tahun yang terpaksa ditinggal orangtua karena pekerjaan atau halangan lainnya.
- 2) Memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya

Tujuan Program Layanan Taman Penitipan Anak Menurut Petunjuk Teknis Penyelenggaraan (2013) Taman Penitipan Anak tujuan dari didirikan Taman Penitipan Anak antara lain :

1. Mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam pengasuhan, pendidikan, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan.
2. Mengganti sementara peran orangtua selama bekerja/ditinggal.

Dapat di simpulkan tujuan dari program pelayana Taman Penitipan Anak adalah Memberikan layanan kepada anak usia 0 - 6 tahun dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya

#### **c. Alasan Anak Berada di TPA**

Menurut Patmonodewo (2000:77) ada beberapa alasan dari para ibu menyerahkan anaknya ke TPA, antara lain:

- 1) Kebutuhan anak melepaskan diri sejenak dari tanggung jawab dalam hal mengasuh anak secara rutin.
- 2) Keinginan untuk menyediakan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan teman seusianya dan tokoh pengasuh lain.
- 3) Agar anak mendapat stimulasi kognitif secara baik.
- 4) Agar anak mendapat pengasuhan pengganti sementara ibu bekerja.

#### **d. Peran Taman Penitipan Anak**

Menurut Suardi (2011) Taman Penitipan Anak mempunyai peran sebagai berikut:

- 1) Pengganti peran fungsi orang tua sementara waktu.
- 2) Informasi, komunikasi dan konsultasi di bidang kesejahteraan anak usia prasekolah.

- 3) Rujukan, yaitu TPA dapat digunakan sebagai penerimaan rujukan dari lembaga lain dalam perolehan layanan bagi anak usia prasekolah dan sekaligus melaksanakan rujukan ke lembaga lain.
- 4) Pendidikan dan penelitian, yaitu TPA dapat digunakan sebagai tempat pendidikan dan penelitian serta sarana untuk magang bagi mereka yang berminat tentang balita.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Taman Penitipan Anak adalah sebagai tempat untuk anak mendapatkan pengasuhan dan perawatan dalam waktu tertentu selama orang tuanya berhalangan atau tidak memiliki waktu yang cukup karena bekerja dan lain hal.

**e. Komponen Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak**

Menurut Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak komponen penyelenggara Taman Penitipan Anak meliputi:

1. Kurikulum

a. Lingkup kurikulum

Kurikulum TPA mencakup seluruh aspek perkembangan anak yakni:

- 1) Nilai agama dan moral
- 2) Fisik: Motorik Kasar, Motorik Halus
- 3) Kognitif
- 4) Bahasa
- 5) Sosial Emosional

b. Acuan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan mengacu standar perkembangan anak Permendiknas No. 58 tahun 2009 atau acuan lainnya yang sesuai.

**f. Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Penitipan Anak**

Menurut Wiyana (2016: 32) Kegiatan pengasuhan dan bermain di TPA dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pembelajaran di TPA adalah untuk membantu anak mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya ciptayang diperlukan anak daalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta pertumbuhan dan perkembangannya selanjutnya dan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan selanjutnya. Taman Penitipan Anak Kegiatan pembelajaran di Tamant Penitipan Anak merupakan wahana pendidikan anak usia dini untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta yang diperlukan anak, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta pertumbuhan dan perkembangan sekaligus untuk mempersiapkan anak

**B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang peneliti lakukan ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang terlebih dahulu, adapun penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

- 1) Dedy Candra Dinata (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul “strategi pendidikan anak usia dini di taman penitipan anak yayasan mutiara bunda”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di TPA yayasan mutiara bunda dalam pelaksanaannya menggunakan tiga metode untuk dijadikan sebagai strategi pendidikan yaitu, metode bermain, bernyanyi dan pembiasaan. TPA juga telah melaksanakan strategi pendidikan anak usia dini. Dapat dilihat dari komponen pendidikan yang telah dimiliki, seperti: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media belajar, sumber belajar, dan evaluasi yang telah disesuaikan dengan petunjuk teknis penyelenggaraan taman penitipan anak.
- 2) Dessy Hapsari (2010) telah melakukan penelitian yang berjudul “taman penitipan anak sebagai rumah (*home*) kedua bagi anak usia prasekolah”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak semua TPA yang menjadi objek studi kasus dapat memenuhi fungsi *home* sampai dengan hierarkinya yang tertinggi, yaitu sebagai pengaktualisasian diri, karena ada kalanya TPA-TPA tersebut hanya suatu home yang memenuhi kebutuhan mendasar saja.

Dari dua penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang kegiatan di TPA, menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan perbedaanya terletak pada subjek penelitian.

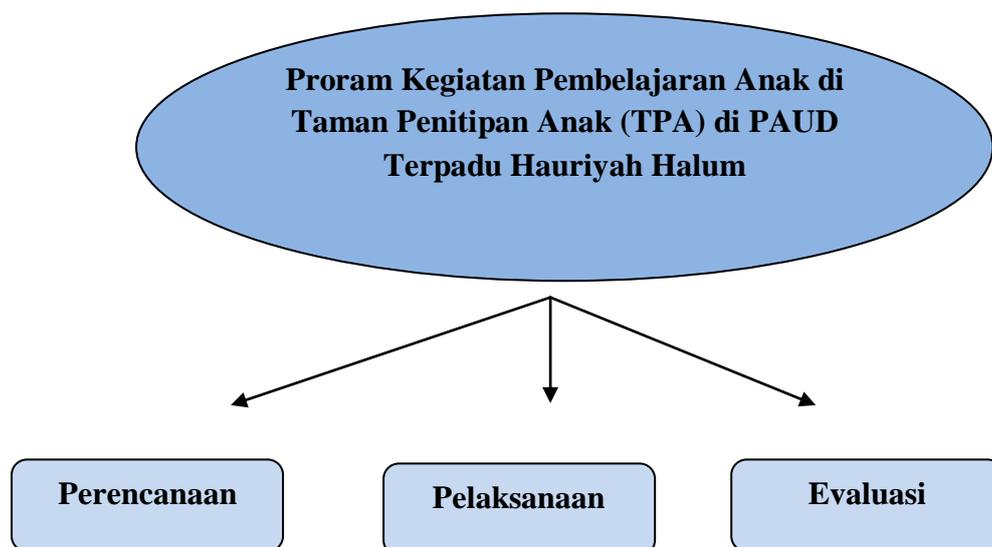
### C. Kerangka Konseptual

Seiring dengan majunya perkembangan zaman, tingkat kebutuhan juga semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan primer mau tak mau seorang wanita memilih bekerja membantu suami mencari uang tambahan. Bila dalam suatu keluarga telah memiliki anak dan kedua orang tua sibuk bekerja maka pengasuhan dan pendidikan anak jadi terbengkalai.

Jika anak di asuh *babysitter* hanya akan memenuhi kebutuhan anak dalam hal pengasuhan saja seperti makan, mandi dan tidur saja. Anak memerlukan pendidikan sejak dini agar potensi anak dapat terasah. Keadaan inilah yang membuat hadirnya Tempat Penitipan Anak (TPA). TPA merupakan lembaga non-formal PAUD yang mengasuh dan mendidik anak dari usia 0-6 tahun selama orang tua bekerja di luar rumah. Di TPA anak terpenuhi segala kebutuhannya mulai dari pengasuhan sampai pendidikan anak usia dini.

Salah satu TPA yang ada di Payakumbuh, Sumatera Barat adalah TPA Raudhatul Jannah yang beralamat di Jalan H. Rusul No 94 kel. Balai Jango kec payakumbuh utara. Di sini anak dipenuhi segala kebutuhannya mulai seperti memberikan layanan pendidikan serta pengasuhan. Tujuan TPA adalah memberikan layanan kepada anak usia 0-6 tahun yang ditinggal orang tuanya bekerja dan memberikan pengasuhan sementara dan pendidikan sebagai pemenuhan hak-hak tumbuh dan kembang anak usia dini untuk mendapatkan pengasuhan dan pendidikan. Dan tetap dengan keterlibatan orang tua dalam setiap kegiatan anak.

Pengasuhan yang baik tersebut tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan pengasuhan yang mempengaruhinya. Pelaksanaan pengasuhan anak usia dini di dalam TPA Raudhatul Jannah tersebutlah yang akan diteliti seberapa besar peranan pelaksanaan pengasuhan. Kerangka konseptual adalah kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka tentang Kegiatan Pembelajaran anak usis dini di Tempat Penitipan anak memiliki berbagai macam pelaksanaan, yaitu pelaksanaan yang digunakan guru, dengan strategi, metode dan media atau sumber belajar yang menarik bagi anak sehingga proses pembelajaran efektif anak pada proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka konseptual berikut:



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini tentang kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di Tempat Penitipan Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum yaitu:

1. Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran anak di taman penitipan anak berupa RPPH yang dibuat sehari sebelum melakukan kegiatan yang dibuat berdasarkan program
2. Pelaksanaan pembelajaran anak di taman penitipan anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum untuk mengembangkan aspek perkembangan anak dengan kegiatan yang telah di buat oleh guru dari anak datang sampai anak pulang dan memilih metode sesuai dengan aspek perkembangan anak. Serta media yang digunakan bersifat nyata (konkrit) sehingga tujuan pembelajaran anak usia dini di tempat penitipan anak yang diinginkan dicapai dengan maksimal.
3. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak usia dini di tempat penitipan anak melalui teknik pencatatan (catatan anekdot), lembar kerja anak/ portofolio kegiatan awal sampai kegiatan akhir sesuai dengan bentuk kegiatan pembelajaran anak usia dini di taman penitipan anak yang dikembangkan.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan penelitian tentang program kegiatan pembelajaran anak di taman penitipan anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum, dapat di implikasikan:

1. Perencanaan yang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, yaitu berupa rancangan kegiatan harian sangat penting digunakan agar pembelajaran menjadi terarah dan jelas dan di rancang berdasarkan program yang telah dibuat oleh sekolah
2. Dalam proses kegiatan pembelajaran anak di taman penitipan anak adalah mengembangkan aspek perkembangan anak yang kegiatannya yang di buat berdasarkan program pembelajaran anak di taman penitipan anak.
3. Evaluasi kegiatan pembelajaran anak di taman penitipan anak dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi diatas maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, harus lebih memperhatikan dan memberi perhatian serta memberi bimbingan kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan di sentra bahan alam dengan baik sehingga aspek perkembangan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi anak TK, Pembelajaran anak di taman penitipan anak sebaiknya sekolah memilih dan memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

yang lebih baik lagi untuk aktivitas dan kegiatan pembelajaran anak, agar di taman penitipan anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi peneliti, semoga dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran anak di taman penitipan anak.